

### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang disampaikan Habib Husein Ja'far dalam podcast PWK serta respons audiens terhadap pesan tersebut. Adapun pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu episode podcast “Ternyata Cerita Masa Kecil Habib Ja'far Kocak Banget” di YouTube beserta komentar audiens pada video tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam isi pesan dakwah yang disampaikan dalam podcast serta bagaimana audiens memaknai pesan tersebut melalui komentar yang ditulis pada platform YouTube. Data yang dianalisis berupa isi video podcast dan komentar audiens yang kemudian diinterpretasikan menggunakan teori encoding/decoding Stuart Hall.<sup>2</sup> Pada dasarnya, analisis data merupakan proses untuk menyusun, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, serta mengkategorikan data agar dapat menghasilkan temuan yang relevan dengan fokus atau permasalahan penelitian. Melalui tahapan ini, data kualitatif yang awalnya tersebar dan tidak terstruktur dapat diringkas

---

<sup>1</sup> “Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif | Mediapsi,” diakses 29 Mei 2026, <https://mediapsi.ub.ac.id/index.php/mediapsi/article/view/281>.

<sup>2</sup> “Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif | Mediapsi.”

sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses reduksi data, pengelompokan data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan terhadap isi video podcast serta komentar audiens yang diperoleh melalui web scraping. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pesan dakwah yang disampaikan komunikator dan memetakan bentuk penerimaan audiens menggunakan teori encoding/decoding Stuart Hall.<sup>3</sup> Proses ini mencakup pengolahan, pengorganisasian, pemecahan, hingga penyusunan kembali data, serta pencarian pola, identifikasi hal-hal penting, dan penentuan informasi yang layak dilaporkan.<sup>4</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam podcast PWK episode “Ternyata Cerita Masa Kecil Habib Ja'far Kocak Banget” yang tayang di YouTube. Penelitian ini berfokus pada isi pesan dakwah yang terdapat dalam podcast, meliputi nilai-nilai keislaman, gaya komunikasi dakwah yang digunakan, serta cara penyampaian pesan kepada audiens. Selain itu, objek penelitian ini juga mencakup respons audiens terhadap pesan dakwah tersebut yang ditunjukkan melalui komentar-komentar pada video YouTube.

---

<sup>3</sup> Hall et al, *Culture, Media, Language*.

<sup>4</sup> Dr Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, t.t.).

## 2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Habib Husein Ja'far Al-Hadar sebagai penyampai pesan dakwah dalam podcast PWK, serta audiens yang memberikan respons melalui kolom komentar pada video podcast "Ternyata Cerita Masa Kecil Habib Ja'far Kocak Banget" di YouTube. Komentar audiens tersebut dijadikan sumber data untuk melihat bagaimana audiens memaknai pesan dakwah yang disampaikan. Pemaknaan audiens kemudian dianalisis menggunakan teori encoding/decoding Stuart Hall<sup>5</sup> yang mengelompokkan respons ke dalam posisi dominan, negosiasi, dan oposisi.

## 3. Data dan Sumber Data

Data diperoleh dari konten video podcast "Ternyata Cerita Masa Kecil Habib Ja'far Kocak Banget", khususnya isi pesan dakwah yang disampaikan, serta respons audiens yang terlihat melalui komentar-komentar pada video tersebut. Data ini menjadi bahan utama untuk dianalisis guna melihat bentuk komunikasi dakwah dan bagaimana audiens menanggapi. *Teknik Web Scraping* digunakan untuk teknik pengambilan data suatu web. Metode *Depth First Search* (DFS) merupakan metode pencarian yang bisa digunakan dalam proses *Web Scraping* di Internet. Web scraping adalah sebuah tahapan pengambilan data yang bertindak sebagai pengumpul dataset yang merupakan langkah pertama dari penelitian ini. Data yang diambil berupa komentar

---

<sup>5</sup> Hall et al, *Culture, Media, Language*.

pada video YouTube "Ternyata Cerita Masa Kecil Habib Ja'far Kocak Banget" Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi daring. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan, tangkapan layar, serta komentar-komentar dari audiens yang tersedia di kanal channel YouTube HAS Creative.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Teknik Pengumpulan Data Komentar

Teknik pengumpulan data komentar dengan melakukan *web scraping* untuk mengunduh komentar dari YouTube secara otomatis menggunakan *tools Python* dengan (*library YouTube Data API*). Kemudian, dilakukan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Preprocessing Data Teks*. Yaitu membersihkan data komentar untuk memastikan hasil analisis yang akurat dengan (1) menghilangkan komentar kosong, simbol, emoji, dan bahasa yang tidak relevan (2) melakukan tokenisasi (memecah teks menjadi kata-kata) dan hilangkan stop words (kata umum yang tidak bermakna seperti "yang", "dan"), dan (3) menggunakan teknik stemming untuk mengubah kata ke bentuk dasar (misalnya, "membicarakan" menjadi "bicara").
2. *Klasifikasi Respons*, yaitu menentukan polaritas dan nilai dari masing-masing komentar. Hal ini dilakukan dengan bantuan *tools Python* dan *Google Collab*.

3. Interpretasi hasil klasifikasi secara kualitatif.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data Transkrip Nilai**

Dokumentasi Melalui Transkripsi Digital Berbasis Web  
Teknik dokumentasi diterapkan untuk menghimpun data verbal berupa naskah percakapan lengkap antara pemandu acara dan informan dalam tayangan podcast. Guna mengefisiensikan waktu pengerjaan akibat durasi video yang relatif panjang, peneliti memanfaatkan platform transkripsi otomatis pihak ketiga (third-party online tools) berbasis situs web. Prosedur operasional dalam perolehan transkrip tersebut meliputi beberapa tahapan berikut:

Tahap Duplikasi Tautan (Link Copying): Langkah awal dimulai dengan menyalin alamat URL resmi dari unggahan video Podcast PWK bersama Habib Ja'far yang dipublikasikan oleh kanal YouTube HAS Creative.

Tahap Penarikan Data Otomatis (Auto-Extraction): Tautan video yang telah disalin kemudian ditempelkan (paste) pada kolom konversi yang tersedia di situs web penyedia jasa transkripsi YouTube otomatis (misalnya Anthiago, YouTube Transcript, atau sejenisnya).

Tahap Konversi Audio ke Teks: Melalui algoritma konversi pada situs tersebut, seluruh dialog lisan di dalam video diekstraksi secara instan menjadi draf teks mentah tanpa mereduksi makna atau mengubah kalimat asli yang diucapkan oleh para penutur.

#### Tahap Penyelarasan dan Penyuntingan (Editing & Validation):

Teks hasil konversi otomatis yang telah diunduh kemudian diperiksa kembali secara manual oleh peneliti. Proses cross-check dilakukan dengan mencocokkan teks tersebut sembari memutar ulang video guna memperbaiki kesalahan ketik, ejaan, atau tanda baca agar dihasilkan transkrip akhir yang valid dan siap dianalisis.

### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data kasar yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan studi terhadap konten podcast yang diteliti. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pesan dakwah yang disampaikan serta bagaimana audiens memaknainya berdasarkan teori Stuart Hall.<sup>6</sup>

#### 2. Penyajian Data

---

<sup>6</sup> Hall, "Encoding and Decoding in the Television Discourse," SP 7.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang sistematis. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, atau kategorisasi tema agar memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul. Dalam penelitian ini, data disusun berdasarkan kategori pesan dakwah serta posisi audiens (*dominant, negotiated, oppositional*) sesuai teori respons Stuart Hall.<sup>7</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian ini bersifat sementara di awal, namun semakin kuat seiring dengan bertambahnya data dan proses verifikasi. Peneliti melakukan proses verifikasi secara berulang untuk memastikan konsistensi antara data, kategori analisis, dan temuan penelitian

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas dan kredibilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik uji keabsahan data dalam pendekatan kualitatif. Mengingat karakteristik data penelitian yang bersifat hibrida, yaitu menggabungkan analisis isi video dan analisis teks komentar dalam jumlah besar, maka teknik yang digunakan adalah triangulasi. Adapun bentuk triangulasi yang diterapkan meliputi triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

---

<sup>7</sup> Hall, SP 7.

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan melalui proses pemeriksaan dan perbandingan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber untuk menguji tingkat kredibilitas data terkait fenomena yang diteliti.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan dokumen institusional maupun literatur sekunder eksternal sebagai sumber perbandingan, melainkan melakukan verifikasi silang terhadap dua sumber data primer yang saling berkaitan, yaitu:

1) Sumber Data Utama (Komunikator)

Data berupa materi dakwah, narasi pengalaman masa kecil, pola komunikasi, serta kandungan nilai-nilai Islam yang disampaikan oleh Habib Ja'far dalam video podcast 'Ternyata Cerita Masa Kecil Habib Ja'far Kocak Banget'.

2) Sumber Data Respons (Audiens)

Data berupa ribuan komentar penonton yang berjumlah 5,133 komentar diperoleh melalui proses pengambilan data (web scraping) menggunakan Python dan YouTube Data API pada video podcast.

Melalui proses perbandingan antara pesan yang disampaikan komunikator melalui konten video dan respons

---

<sup>8</sup> Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam penelitian kualitatif," Teaching Resources, 2010, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.

yang diberikan audiens melalui komentar, peneliti dapat melakukan verifikasi data secara lebih objektif terkait bentuk penerimaan pesan dakwah tanpa bergantung pada interpretasi sepihak.

b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan memanfaatkan lebih dari satu pendekatan teoritis dalam proses analisis data guna mengurangi kemungkinan bias subjektivitas peneliti.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, analisis temuan dilakukan dengan mengombinasikan dua kerangka teori utama, yaitu:

1) Teori Encoding/Decoding Stuart Hall

Digunakan sebagai landasan analisis untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan variasi respons audiens yang muncul dalam komentar YouTube ke dalam tiga kategori posisi penerimaan, yaitu posisi dominan-hegemonik, posisi negosiasi, dan posisi oposisi.<sup>10</sup>

2) Teori Nilai-Nilai Islam

Digunakan untuk menganalisis substansi dan isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far, khususnya yang berkaitan dengan nilai kemanusiaan (insaniyyah), keadilan

---

<sup>9</sup> Rahardjo.

<sup>10</sup> Hall, "Encoding and Decoding in the Television Discourse," SP 7.

(adl), kasih sayang (rahmah), persaudaraan (ukhuwwah), serta fleksibilitas dalam penerapan hukum Islam (al-murunah).